

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar pada gerbang tol dan memiliki peran yang sangat signifikan bagi perkembangan suatu daerah. Selain itu juga jalan tol ini merupakan jalan yang bebas hambatan dan juga merupakan jalan nasional yang mampu menunjang perekonomian. Adanya jalan tol tersendiri dimaksudkan untuk mewujudkan suatu pemetaan pembangunan dalam suatu keseimbangan pengembangan wilayah.

Salah satu yang menjadi target sasaran pelayanan jasa jalan tol ini adalah agar terciptanya kelancaran kenyamanan dan keamanan untuk mencapai sasaran tersebut, ditetapkan sebagai tolak ukur operasionalnya adalah berupa waktu pelayanan di gardu, waktu tempuh jalan tol, tingkat kelancaran, tingkat fasilitas, tingkat keluhan pelanggan dan kapasitas.

Dalam tugas akhir ini penulis menganalisa kapasitas dan tingkat layanan pada gerbang tol Kayuagung-Pematang Panggang. Jalan tol ini terbentang sepanjang 189,2 km yang merupakan salah satu bagian dari jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) yang terletak di provinsi Lampung dan Provinsi Sumatera Selatan. Jalan Tol ini terbagi menjadi beberapa rute mulai dari Terbagangi Besar, Lampung Tengah, hingga Kayuagung, Ogan Komering Ilir. Jalan tol Bakauheni – Terbagangi Besar memiliki 17 jembatan, 6 simpang yang tersusun dan 23 underpass yang akan memperlancar aksesibilitas serta perjalanan dan menuju ke arah Palembang, Sumatera Selatan. Sebagai faktor pelengkap keamanan, keselamatan pengguna jalan, Tol terpeka juga dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas, salah satunya fasilitas patrol yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Jalan tol ini terdapat 13 unit mobil patrol, 23 mobil Derek, 10 unit mobil patroli jalan raya dari kepolisian, 4 unit mobil *rescue car*, serta terdapat 8 unit ambulans. Tol terpeka ini rencananya akan menampung volume kendaraan lebih dari 6400 kendaraan setiap harinya. Para pengguna jalan bias menggunakan 9 *rest area* yang tersebar di sepanjang Tol Terpeka. Tol Terpeka terbagi kedalam tiga seksi yakni:

1. Seksi I: Terbanggi Besar – Menggala;
2. Seksi II: Menggala – Sp.Pematang;
3. Seksi III: Sp. Pematang – Kayu Agung.

Jalan tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang – Kayuagung terletak di daerah yang cukup ramai, sehingga pada kesempatan kali ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Analisis Kapasitas Dan Tingkat Layanan Pada Gerbang Tol Kayu Agung – Pematang panggang.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka di peroleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berapa Besar Kapasitas pada Gerbang Tol Kayuagung – Pematang Panggang Setelah Dibukanya Gerbang Tol Palembang – Lampung
2. Bagaimana tingkat pelayanan pada gerbang tol Kayuagung-Pematang Panggang?

1.3 Tujuan penelitian

Dengan ada nya rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar kapasitas kendaraan pada Gerbang Tol Kayuagung - Pematang.
2. Untuk mengetahui pelayanan yang diberikan operator gardu untuk mengurangi panjang antrian

1.4 Batasan masalah

Supaya penulisan skripsi ini tidak terjadi kekeliruan dalam pembahasan masalah maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menganalisa kapasitas pada gerbang tol Kayuagung-Pematang panggang
2. Menganalisa waktu pelayanan pada gerbang tol Kayuagung-Pematang Panggang

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan menyusun Skripsi yang terdiri dari 5 Bab. yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi alasan mengapa masalah ini penting untuk diteliti. Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, maksud penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan menjelaskan mengenai setiap hal yang berhubungan dengan kapasitas dan tingkat layanan. Setiap penjelasan di ambil berdasarkan jurnal, buku, artikel, dan buku yang menunjang segala materi dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis, kebutuhan alat dan bahan yang digunakan, kegiatan di lokasi penelitian, prosedur dan cara pengambilan data setiap kegiatan, dan analisis hitungan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang analisis data hasil penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA